



ARSITEKTUR LASEM YANG BERJAYA DAN YANG RUNTUH

Susilo Kusdiwanggo Salmina W. Ginting Rosalia Rachma R. Handajani A. Tutur Lussetyowati Gagoek Hardiman
A.A. Ayu Oka Saraswati Naniek Widayati P. Dhini Dewiyanti Dwi Lindarto H. Ch. Koesmartadi Priyo Pratikno

DAFTAR ISI

*	PROLOG	v
1	TITIK-TITIK LAS~EM Susilo Kusdiwanggo, kritikus dan teori arsitektur perilaku	1
2	MENCARI IDENTITAS KOTA; DI ANTARA TEMBOK-TEMBOK LASEM Tutur Lusetyowati, ahli arsitektur lingkungan	21
3	DARI PELINGKUP YANG MENUTUP KE FASAD DEPAN YANG BERDANDAN; RUKO PECINAN LASEM MENAWAR PERUBAHAN Salmina W. Ginting, ahli arsitektur perkotaan	37
4	DUMBEG ANTARA RASA, TRADISI DAN MAKNA Dhini Dewiyanti, ahli arsitektur perilaku khususnya anak-anak	67
5	LASEM KOTA PESISIR PANTAI UTARA JAWA REKAM JEJAK DAN MEMORI KOLEKTIF Nanlek Widayati Priyomarsono, ahli konservasi dan preservasi arsitektur	99
6	DI BALIK ARSITEKTUR RUMAH TINGGAL LASEM Handayani Asriningpuri, ahli konstruksi bangunan	127

7	DINAMIKA MASJID JAMI' LASEM Gagoek Hardiman, ahli teknologi bangunan dan petola	163
8	MENIKMATI ARSITEKTUR DI KOTA LASEM A. A. Ayu Oka Saraswati, ahli teori arsitektur Bali	181
9	PERTADUFAN KONSTRUKSI RUMAH-RUMAH DI LASEM ANTARA RUMAH ORANG JAWA DAN RUMAH ORANG TIONGHIA Ch. Koesnartadi, ahli struktur dan konstruksi Nusantara	201
10	SUNGAI LASEM POROS KOTA LASEM DI MASA LALU Rosalin Rachma Rihadiani, ahli pelestarian arsitektur dan interior	217
11	LASEM, BATIK DAN ARSITEKTUR SERTA HAL-HAL TENTANGNYA YANG SEDANG DIPERCAGAKAN KEMBALI Priyo Pratikno, kritikus arsitektur	255
12	EPILOG	277
13	SELAMANYA MUSIM SEMI Dwi Lindarto H., ahli teori, kritik dan sejarah arsitektur	283
*	PARA PENULIS	285

Kapital mengidentifikasi Lasem agar bisa tumbuh menjadi subyek yang dapat mengatur. Melalui berbagai alasan dan cara seperti dijadikan kota wisata budaya, yang seolah nyata dan selayaknya dipercaya, semua capaian Lasem yang dibangkitkan kembali setelah sekian lama surut bertujuan untuk menghegemoni kota-kota pesisir lainnya. Wisata Lasem lalu menetapkan segala hal agar menjadi keyakinan para pelancong bahwa kota ini ramah, kenes dan patut dikunjungi di setiap akhir pekan dan liburan panjang. Berbagai rupa dan benda-benda asing termasuk non-benda, imajiner dan simbolik, dijadikan piranti yang tanpa henti agar menghasilkan kesenangan. Secara psikologis Lasem diarahkan sebagai 'obat yang dibutuhkan' sekaligus agar menghasilkan "efek samping bahagia".



Jl. S. G. 1 Maret III, Bantul No. 35-57
 Yogyakarta 55142
 0274-281063
 pohoncahaya@pohoncahaya.com
 www.pohoncahaya.com
 @pohoncahaya @pohoncahaya @pohoncahaya



ISBN 978-602-4912-70-3



9 786024 912703